

Survey Tingkat Percaya Diri Pelajar Putri dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMK Se-Kabupaten Karawang (*Study di SMKN 1 Karawang*)

Eka Apriyani¹, Aria Kusuma Yuda², Ardawi Sumarno³

¹ Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3} Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: Ekaapriyani62@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Agustus 2021

Direvisi: 29 September 2021

Dipublikasikan: Oktober 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5556003

Abstract:

This study aims to determine the level of self- confidence of students in participating in extracurricular pencak silat activities at State Vocational Schools throughout Karawang Regency (study at SMK Negeri 1 Karawang) based on the belief in self-ability, optimism responsibility, objective and rational factors. The subjects in this study were female students who took extracurricular pencak silat. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The method used is a survey, while the data collection technique uses a questionnaire, the questionnaire in this study is in the form of a Likert scale. The results of the study revealed that the level of self- confidence of the pencak silat extracurricular participants in Karawang Regency was stated in the very low category with a percentage of 5%, in the low category with a percentage of 30%, in the medium category with a percentage of 35%, in the high category with a percentage of 18%, in the very high category with a percentage of 13%.

Keywords: Confidence level, Extracurricular, Pencak Silat

PENDAHULUAN

(Nurkholis, 2013 :25). Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan

sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.

Pendidikan dimasa pandemi saat ini membuat pola pendidikan menjadi berubah, pendidikan yang biasanya bertatap muka secara langsung menjadi proses belajar secara *daring* (dalam jaringan) yang membuat sebagian anak

menjadi lebih sering menggunakan *handphone*, sehingga pembelajaran menjadi tidak optimal dan tidak berjalan dengan baik.

Sedangkan peneliti berasumsi bahwa pendidikan itu sendiri adalah sebuah proses perubahan manusia atau individu entah dimulai dari usia dini sampai dengan lanjut usia melalui suatu informasi baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun kebiasaan melalui sekelompok orang.

Rasa percaya diri juga turut adil dalam segi psikologi maupun pendidikan, karena dengan rasa percaya diri siswa mampu berada dimanapun, dan disituasi apapun. Dengan adanya rasa percaya diri siswi mudah berbaur, dan rasa percaya diri ini wajib ditanamkan pada anak sejak usia dini agar ketika memasuki usia remaja atau beranjak dewasa mereka mampu berada di tempatkan dimanapun, dan dalam situasi apapun karena sudah memiliki jiwa percaya diri sejak dini.

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelajar diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler bidang non akademik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan minat, bakat, atau hobi pelajar mengenai olahraga, kedisiplinan, maupun kesenian.

Ekstrakurikuler adalah suatu wadah minat atau bakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan baik pendidikan maupun prestasi.

Tingkat percaya diri ini sangat penting karena dalam percaya diri siswa lebih antusias berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler ini, percaya diri juga berarti suatu keinginan atau harapan dari siswa untuk menyalurkan minat maupun bakat yang ada dalam diri siswa tersebut, dengan itu siswa lebih menjadi antusias dalam berlangsungnya kegiatan dalam ekstrakurikuler.

Suyanto (2013:15) "Sikap kepercayaan diri merupakan hal utama

yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari".

Siswa yang berpartisipasi dalam aktivitas ekstrakurikuler pecak silat didasarkan pada rasa tingkat percaya diri, namun akan tetapi terkadang tingkat percaya diri yang dimiliki oleh siswa bervariasi.

(Kristiyandaru & Qomarrullah, 2012: 340) "Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integrasi terhadap lingkungan hidup / alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa."

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan diatas maka dari itu saya ingin meneliti seberapa besar tingkat pelajar putri dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di smk negeri 1 karawang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berpusat pada hasil yang berupa angka dan pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif yang sampai pada hasil kesimpulan penelitian.

Menurut Sugiono (2017:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan ini penelitian yang akan diteliti adalah tentang survei percaya diri pelajar putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK se- kabupaten karawang (*study* di SMK Negeri 1 KARAWANG), karena penelitiannya sudah pasti dan terukur.

(Arikunto, 2014:03). Penelitian pendekatan kuantitatif ini digunakan karena peneliti dapat menganalisis data dan menyebar angket. Hasil skor dari apa yang sudah diperoleh dari penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis

menggunakan statistik deskriptif yang diungkapkan dengan bentuk penjelasan di atas diperoleh pengertian pendekatan penelitian kuantitatif yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.

Jadi populasi merupakan jumlah subjek secara keseluruhan yang akan diteliti. Sesuai dengan pengertian populasi diatas, maka peneliti menyatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pelajar putri yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri yang ada di Kabupaten Karawang yang dengan total keseluruhan dari Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Karawang.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Survey Tingkat	Keyakina		
Percaya Diri Pelajar Putri	n akan kema pua		
Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMK Negeri 1 KARAWANG	n diri	1, 6, 9, 12,	4
	Optimis	10, 11, 13, 17	4
	Bertanggung Jawab	8, 14, 16, 19	4
	Objektif	3, 4, 7, 18	4
	Rasio	2, 5, 15	3

Interval	Kategori
$M + 1,5 S \leq X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S \leq X < M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S \leq X < M + 0,5 S$	Sedang
$M - 1,5 S \leq X < M - 0,5 S$	Rendah
$X < M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan penilaian 4 kategori yaitu :

Sangat Setuju (SS) dengan jumlah nilai 4, Setuju (S) dengan jumlah nilai 3, Tidak Setuju (TS) jumlah nilai 2, Sangat Tidak Setuju jumlah nilai 1.

Menurut Saifuddin Azwar (2016:163) data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Dalam pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner penelitian di karenakan masih maraknya kasus covid-19 penyebaran angket dilakukan menggunakan Google Formulir, angket yang digunakan diisi oleh keseluruhan pelajar putri yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Karawang yang berjumlah total 40 orang.

Setelah itu responden mengisi angket atau kuesioner yang merupakan soal pilihan ganda yang berjumlah 19 pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban di setiap soalnya. Tingkat percaya diri pelajar putri meliputi 5 faktor yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif, dan rasional.

Hasil analisis data statistic penelitian secara keseluruhan memperoleh nilai mean sebesar 78, standar deviasi sebesar 7, median sebesar 76, range sebesar 25, nilai minimum sebesar 67 dan

nilai maksimal sebesar 92. Kemudian hasil data statistik secara ideal dimasukkan kedalam table distribusi frekuensi, maka data tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang sebagai berikut :

Table 2. distribusi frekuensi, maka data tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 68$	Sangat Rendah	2	8%
$86 < X \leq 74$	Rendah	12	0%
$74 < X \leq 81$	Sedang	14	0%
$81 < X \leq 88$	Tinggi	7	73%
$X > 88$	Sangat Tinggi	5	20%

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram distribusi frekuensi, maka data tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan

tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang, secara rinci terdapat 2 siswa (5%) dalam kategori sangat rendah, 12 siswa (30%) dalam kategori rendah, 14 siswa (35%) dalam kategori sedang, 7 siswa (18%) dalam kategori tinggi, 5 siswa (13%) dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, hasil penelitian secara lebih rinci akan di deskripsikan mengenai Faktor-Faktor tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang meliputi 5 faktor yaitu Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Bertanggung Jawab, Objektif dan Rasional. Berdasarkan masing-masing faktor yang mendasari adalah sebagai berikut :

Faktor Keyakinan Akan Kemampuan Diri

Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu Menguraikan pemahaman tentang Keyakinan Akan Kemampuan Diri secara umum terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor Keyakinan Akan Kemampuan Diri diperoleh *mean* sebesar 82, standar deviasi sebesar 25, range sebesar 44, median sebesar 75, nilai minimum 56 dan maximum 100. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distrubusi Frekuensi Keyakinan akan kemampuan diri

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 66$	Sangat Rendah	3	8%
$66 < X \leq 77$	Rendah	0	0%
$77 < X \leq 66$	Sedang	0	0%
$88 < X \leq 99$	Tinggi	29	73%
$X > 99$	Sangat Tinggi	8	20%

Berdasarkan tabel tersebut dapat

dijelaskan tingkatpercaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silatdi smk se-kabupaten karawang berdasarkan faktor keyakinan akan kemampuan diri, secara rinci terdapat 3 siswa (8%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 29 siswa (73%) dalam katagori tinggi, 8 siswa (20%) dalam katagori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Keyakinan akan kemampuan diri

Faktor Optimis

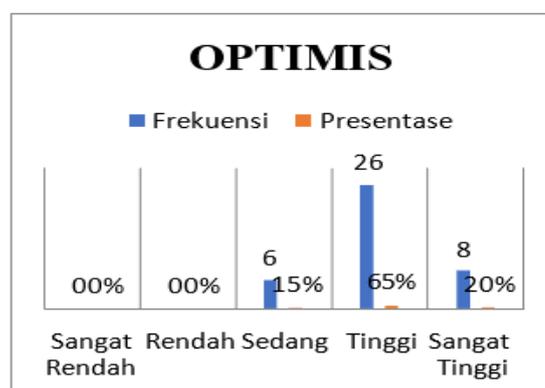
Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang Faktor Optimis terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor optimis diperoleh *mean* sebesar 80, standar deviasi sebesar 10, range sebesar 38, median sebesar 75, nilai minimum 63 dan maximum 100. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Optimis

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 74$	Sangat Rendah	0	0%
$74 < X \leq 75$	Rendah	0	0%
$75 < X \leq 86$	Sedang	6	15%
$86 < X \leq 97$	Tinggi	28	62%
$X > 97$	Sangat Tinggi	8	19%

Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat berdasarkan faktor percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silatdi smk se-kabupaten karawang berdasarkan faktor optimis, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 6 siswa (15%) dalam katagori sedang, 28 siswa (62%) dalam katagori tinggi, 8 siswa (19%) dalam katagori sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Optimis

Faktor Bertanggung Jawab

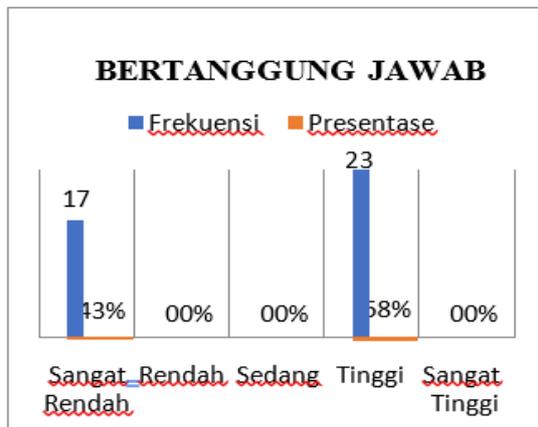
Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor bertanggung jawab terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor bertanggung jawab diperoleh *mean* sebesar 79, standar deviasi sebesar 7, range sebesar 25, median sebesar 81, nilai minimum 69 dan maximum 94. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Bertanggung Jawab

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 63$	Sangat Rendah	8	20%

$63 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$74 < X \leq 85$	Sedang	0	0%
$85 < X \leq 96$	Tinggi	32	80%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silatdi smk se-kabupaten karawang berdasarkan factor bertanggung jawab, secara rinci terdapat 8 siswa (20%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 32 siswa (80%) dalam katagori tinggi, 0 siswa (0%) dalam katagori tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Bertanggung Jawab

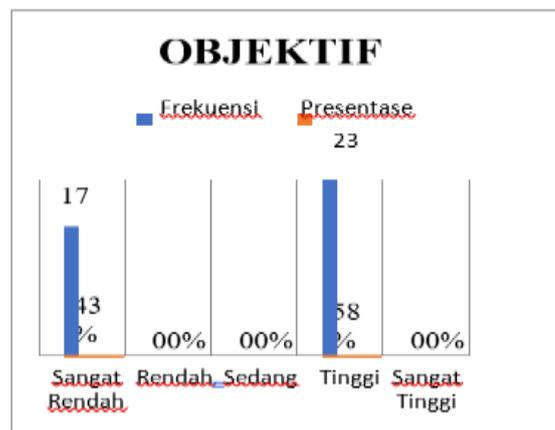
Faktor Objektif

Dalam instrument penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor objektif terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor objektif diperoleh *mean* sebesar 74, standar deviasi sebesar 8, range sebesar 31, median sebesar 75, nilai minimum 56 dan maximum 88. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam table distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Objektif

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 58$	Sangat Rendah	8	20%
$56 < X \leq 69$	Rendah	0	0%
$69 < X \leq 85$	Sedang	0	0%
$85 < X \leq 96$	Tinggi	32	80%
$X > 96$	Sangat Tinggi	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silatdi smk se-kabupaten karawang berdasarkan faktorbertanggung jawab, secara rinci terdapat 17 siswa (43%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 23 siswa (58%) dalam katagori tinggi, 0 siswa (0%) dalam katagori tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Objektif

Faktor Rasional

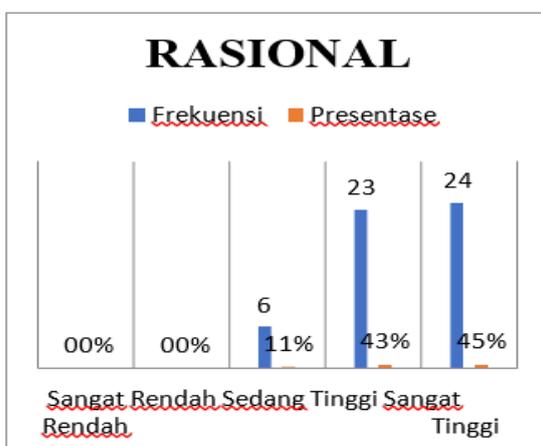
Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor rasional terdiri dari 3 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor bertanggung jawab diperoleh *mean* sebesar 72, standar deviasi sebesar 12, range sebesar 42, median sebesar 75, nilai minimum 50 dan maximum 92. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Rasional

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 56$	Sangat Rendah	0	0%
$57 < X \leq 67$	Rendah	0	0%
$67 < X \leq 78$	Sedang	6	15%
$78 < X \leq 89$	Tinggi	10	25%
$X > 89$	Sangat Tinggi	24	60%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berdasarkan faktor rasional, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 6 siswa (15%) dalam katagori sedang, 10 siswa (25%) dalam katagori tinggi, 24 siswa (60%) dalam katagori sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Rasional

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket pernyataan yang berjumlah 19 butir soal dengan skor 1-4 sehingga diperoleh skor ideal 67-92, setelah diperoleh, di skor, di analisis, disebarlah angket dan secara rinci terdapat 3 siswa (8%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 29 siswa (73%) dalam katagori tinggi, 8 siswa (20%) dalam katagori sangat tinggi.

Frekuensi terbanyak terdapat pada katagori tinggi, sehingga dapat disimpulkan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berkatagori tinggi, sehingga dapat diperoleh nilai minimum: 67, maksimum: 92, rata-rata (mean): 78, standar deviasi: 7.

Berdasarkan hasil angket dengan siswa peserta didik ekstrakurikuler pencak silat di smkn se-kabupaten karawang (study in smk negeri 1 karawang) yang berjumlah 40 responden dapat diketahui tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berada pada katagori "sangat rendah" sebesar 8% (3 siswa), katagori "rendah" sebesar 0% (0 siswa), katagori "sedang" sebesar 0% (0 siswa), katagori "tinggi" sebesar 73% (29 siswa), katagori "sangattinggi" 20% (8 siswa), sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78 dari jumlah 19 butir soal.

PEMBAHASAN

Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berada di katagori tinggi yang sebesar 29 siswa dengan jumlah presentase 73%.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan dan dari masing-masing faktor, diketahui bahwa tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler

pencak silatdi smk se- kabupaten karawang sebagian besar mempunyai presentase sebesar 73% pada kategori tinggi, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar putri SMK Negeri 1 Karawang mempunyai percaya diri yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silatdi smk se-kabupaten karawang (*study in SMK Negeri 1 Karawang*) yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Rendah” dengan jumlah 3 siswa (8%), kategori “Rendah” dengan jumlah 0 siswa (0%), kategori “Sedang” dengan jumlah 0 siswa (0%), kategori “Tinggi” dengan jumlah 29 siswa (73%), kategori “Sangat Tinggi ” dengan jumlah 8 siswa (20%). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silatdi smk se-kabupaten karawang (*study in SMK Negeri 1 Karawang*) termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu dengan jumlah 29 siswa dengan presentase (73%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Yuri. (2009). Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler. (online). Diakses pada pukul 10.32 tgl. 03/03/2021(<http://ariefyuri.blogspot.com/2009/03/pentingnya-kegiatanekstrakurikuler.html>)
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian (cetakan kelima belas). *Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Eddi M. Nalapraya. (2001). Olahraga Pencak Silat. *Jakarta: PT Rineka Cipta.*
- Hardi Prasetiawan, Wahyu Nanda, Eka Saputra. “Profil tingkat percaya diri siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta
- Nurkholis. (2013) Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan. Vol 1 No 1.*

IAIN Purwokerto.

- Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik. *Raja Grafindo Persada, Jakarta.*
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. xiii.*
- Sugiyono, P. D. (2013). *Statistik untuk Penelitian. CV. Alfabeta Bandung.*